

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari berbagai hasil analisis, pengujian statistik yaitu pengujian regresi baik dengan uji F maupun uji t, dan perhitungan koefisien determinasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berbagai rasio – ROE, NPM, DER, PER, dan BVS – sebagai variabel dalam analisis fundamental, memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham baik untuk saham-saham di NYSE maupun di BEI. Artinya, analisis fundamental layak digunakan dalam proses analisis saham oleh para investor dalam membuat keputusan investasinya baik untuk saham di pasar modal NYSE maupun di BEI.
2. Untuk saham di BEI, secara terpisah (parsial), hanya variabel PER yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel lain (ROE, NPM, DER, dan BVS) tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor dan analis di Indonesia memiliki preferensi yang tinggi dalam menggunakan PER dan memasukkannya sebagai bagian dari analisis fundamental dalam proses analisis investasinya.
3. Untuk saham di NYSE, secara terpisah (parsial), hanya DER yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Sedangkan masing-masing variabel lain (ROE, NPM, PER, dan BVS) secara terpisah memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan

bahwa DER merupakan rasio yang tidak relevan dalam analisis saham di NYSE. Sedangkan rasio-rasio yang lain (ROE, NPM, PER, dan BVS) menjadi rasio yang sangat dipertimbangkan dalam proses analisis investasi oleh para investor dan analisis di NYSE.

4. Untuk saham di BEI, PER (satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham) merupakan variabel yang paling mempengaruhi harga saham (dengan koefisien determinasi parsial sebesar 89.87%). Sedangkan untuk saham di NYSE, variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham adalah BVS (dengan koefisien determinasi parsial sebesar 96.24%) walaupun besar koefisien determinasi parsial variabel lain tidak berbeda jauh (ROE = 91.01%, PER = 90.03%, dan NPM = 73.27%).

5. Analisis fundamental (ROE, NPM, DER, PER, dan BVS) memiliki peranan yang lebih besar di NYSE dengan nilai *adjusted R²* sebesar 0.971 dibandingkan di BEI dengan nilai *adjusted R²* sebesar 0.873 dalam mempengaruhi pergerakan harga saham.

6. Dari hasil analisis perbedaan pengaruh, maka dapat dinyatakan bahwa pasar modal di NYSE dalam tingkat tertentu merupakan pasar yang lebih efisien dibandingkan pasar modal di BEI. Artinya tingkat keefektifan penggunaan informasi yang relevan (seperti rasio keuangan) dalam proses analisis saham lebih besar untuk saham di BEI dibandingkan untuk saham di NYSE.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

- Industri dari sampel perusahaan yang diteliti perlu diperluas, jika bisa sampai mencakup seluruh industri dengan maksud untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari kedua pasar modal.
- Diversifikasi internasional yang lebih baik dapat dilakukan bila saham dari pasar modal tertentu lebih bervariasi sehingga diharapkan dilakukan penelitian untuk lebih banyak pasar modal asing.
- Periode penelitian ini terbatas hanya 4 tahun saja. Disarankan untuk menambah periode penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.
- Penelitian ini hanya menggunakan analisis fundamental yang terbatas pada beberapa rasio keuangan. Padahal untuk memprediksi harga saham, perlu beberapa analisis yang lain. Disarankan untuk memasukkan satu atau lebih analisis ekonomi (*inflation rate, interest rate, economic growth, dll.*), analisis pasar (volume dan frekuensi perdagangan), dan analisis industri.
- Bagi para analis dan investor (khususnya *institutional investor*) yang memilih untuk mendiversifikasikan portofolionya pada saham di NYSE dan BEI, disarankan untuk lebih menggunakan strategi aktif untuk saham di BEI karena pasar modalnya dalam tingkat tertentu berada dalam efisiensi bentuk lemah.